

Akses Modal, Ekspektasi Pendapatan dan Motivasi Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat Di Desa Seliran, Kabupaten Sukoharjo

Deshinta Nur Ramadhani¹, Indra Hastuti², Khabib Alia Akhmad³

¹ Universitas Duta Bangsa Surakarta, E-mail: 202020466@mhs.udb.ac.id

² Universitas Duta Bangsa Surakarta, E-mail: indra_hastuti@udb.ac.id

³ Universitas Duta Bangsa Surakarta, E-mail: khabib_alia@udb.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History</p> <p>Received: Revised: Published:</p> <p>Keywords Access to Capital, Income Expectations, Motivation, and SPSS 25.</p>	<p><i>The purpose of this study is to analyze the entrepreneurial interest of the people of Seliran Village, Sukoharjo Regency, which is influenced by access to capital, income expectations, and motivation. The population in this study is the people of Seliran Village, Sukoharjo Regency who have businesses. The number of samples used in this study was 58 respondents. The variables used in this study include access to capital, income expectations, motivation, and entrepreneurial interest. The data used in this study are in the form of primary and secondary data. Data collection was carried out by questionnaire method. The data processing technique in this study uses the SPSS version 25 program. The results of this study show that access to capital partially has a positive and significant effect on entrepreneurial interest, income expectations partially do not have a positive and significant effect on entrepreneurial interest, motivation partially has a positive and significant effect on entrepreneurial interest.</i></p>

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel</p> <p>Diterima: Direvisi: Dipublikasikan:</p> <p>Kata Kunci Akses Modal, Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, dan SPSS 25.</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis minat berwirausaha masyarakat Desa Seliran, Kabupaten Sukoharjo, yang dipengaruhi akses modal, ekspektasi pendapatan, dan motivasi. Masyarakat Desa Seliran, Kabupaten Sukoharjo yang memiliki usaha menjadi opulasi dalam penelitian ini. Jumlah sampell yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 58 responden. Variabel yang digunkan dalam penelitian ini meliputi akses modal, ekspektasi pendapatan, motivasi, dan minat berwirausaha. Penelitian ini menggunakan data berupa data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa akses modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, ekspektasi pendapatan secara parsial tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dan secara bersama-sama akses modal, ekspektasi pedapatan, dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.</p>

A. Pendahuluan

Wirausaha merupakan kegiatan dalam mengelola dan mengembangkan suatu usaha atau bisnis. Seorang wirausaha memiliki peran penting dalam perekonomian dengan menciptakan lapangan pekerjaan. Penciptaan lapangan pekerjaan dapat dimulai dengan merintis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM adalah bentuk usaha komersial yang dikelola oleh perorangan atau badan yang kegiatan usahanya berskala kecil atau mikro (Abid, 2021).

Akses modal adalah jalan masuk untuk wirausaha dalam mendapatkan uang, barang dan sebagainya

untuk dipergunakan menghasilkan sesuatu (Halawa, 2022). Akses modal merupakan salah satu faktor peting dalam memulai sebuah usaha. Modal dapat berupa uang atau barang untuk menjalankan usaha. Modal digunakan untuk membeli keperluan bahan baku, biaya pemeliharaan membayar dan gaji karyawan serta biaya tak terduga lainnya.

Ekspektasi pendapatan merupakan keinginan untuk mendapatkan lebih banyak uang yang akan mendorong seseorang untuk berwirausaha (Agustin & Diana, 2020). Ekspektasi pendapatan yang tinggi dapat menjadi faktor pendorong untuk melakukan aktivitas wirausaha. Jika hasil pekerjaan seseorang dianggap kurang memadai, maka akan muncul harapan pendapatan yang lebih pada pekerjaan lain terutama ketika sudah terdapat wirausaha yang sukses.

Motivasi adalah dorongan dari seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi pengusaha muda (Aini & Oktafani, 2020). Secara sadar atau tidak sadar motivasi menjadi faktor pendorong didalam diri seseorang untuk mencapai tujuan. Minat berwirausaha merupakan suatu keinginan atau kemauan yang keras untuk bekerja keras karena kurangnya pengetahuan untuk berbuat sebaik-baiknya untuk memenuhi kebutuhan hidup seseorang tanpa khawatir akan resiko yang akan dihadapi di masa depan disebut minat berwirausaha (Rahayu & Laela, 2018).

Peneliti terdahulu yang melakukan penelitian pada beberapa faktor seperti pada hasil dari penelitian pertama oleh (Mualifah & Prasetyoningrum, 2021) menyatakan bahwa akses modal secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Dsa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati. Penelitian kedua yang dilakukan oleh (Setiawan & Malik, 2021) menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Desa Tumpatan Nibung Dusun VI Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh (Tanusi & Laga, 2020) yang menyatakan bahwa motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha peserta pelatihan kerja pada UPTD LLKUKM Ende..

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah akses modal berpengaruh terhadap minat berwirausaha UMKM pada masyarakat Desa Seliran, Kabupaten Sukoharjo?. Apakah Ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha UMKM pada masyarakat Desa Seliran, Kabupaten Sukoharjo?. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha UMKM pada masyarakat Desa Seliran, Kabupaten Sukoharjo?. Apakah akses modal, ekspektasi pendapatan, dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha UMKM pada masyarakat Desa Seliran, Kabupaten Sukoharjo?

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan melalui pendekatan asosiatif. Menurut Sugiono (2015) penelitian kuantitatif asosiatif meneliti bagaimana dua atau lebih variabel berhubungan satu sama lain. Pengolahan data dilakukan pada komputer dengan menggunakan program SPSS 25. Objek penelitian ini adalah masyarakat Desa Seliran yang memiliki usaha sampai bulan Juni 2024.

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel ketika semua anggota populasi diambil menjadi sampel (Sugiyono, 2019). Hal ini sering dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 58 responden.

Penelitian ini dilakukan dengan menyebar angket/kuisisioner kepada masyarakat Desa Seliran, Kabupaten Sukoharjo. Skala Likert merupakan teknik yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu terhadap peristiwa sosial dari hasil pengelolaan data yang berasal dari kuisisioner. (Sugiyono, 2019).

Tabel 1. Skala Likert

No	Tanggapan	Kode	Skor
1.	Sangat setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Netral	N	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiyono 2019

Metode analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik (heteroskedastisitas, normalitas, multikolinearitas), uji regresi linear berganda, dan uji koefisien determinasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menjelaskan tentang hasil dari penelitian. Hasil akan disajikan dalam bentuk grafik, gambar, tabel dan lain-lain sehingga pembaca menjadi mudah memahami.

1. Hasil Penelitian

Uji validitas adalah adalah tingkat ketepatan antara data nyata tentang objek dan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut valid. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut dikatakan tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Validitas					
Variabel	Item Pertanyaan	Nilai r		Nilai sig	Keterangan
		Hitung	Tabel		
Akses Modal (X1)	X1.1	0,832	0,266	0,000	VALID
	X1.2	0,903	0,266	0,000	VALID
	X1.3	0,746	0,266	0,000	VALID
Ekspektasi Pendapatan (X2)	X2.1	0,888	0,266	0,000	VALID
	X2.2	0,613	0,266	0,000	VALID
	X2.3	0,802	0,266	0,000	VALID
	X2.4	0,941	0,266	0,000	VALID
Motivasi (X3)	X3.1	0,866	0,266	0,000	VALID
	X3.2	0,542	0,266	0,000	VALID
	X3.3	0,851	0,266	0,000	VALID
	X3.4	0,704	0,266	0,000	VALID
	X3.5	0,877	0,266	0,000	VALID
Minat Berwirausaha (Y)	Y1.1	0,911	0,266	0,000	VALID
	Y1.2	0,574	0,266	0,000	VALID
	Y1.3	0,779	0,266	0,000	VALID
	Y1.4	0,904	0,266	0,000	VALID
	Y1.5	0,906	0,266	0,000	VALID
	Y1.6	0,904	0,266	0,000	VALID

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25, 2024

Uji reliabilitas menentukan seberapa stabil hasil pengukuran dengan objek yang sama akan menghasilkan data (Sugiyono, 2017). Reliabilitas diukur dengan menggunakan Cronbach Alpha. Apabila Hasil $\alpha > 0,60$ = reliable atau konsisten dan Hasil $\alpha < 0,60$ = tidak reliable atau konsisten.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Akses Modal	0,773	Reliabel
Ekspektasi Pendapatan	0,835	Reliabel
Motivasi	0,828	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,914	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25, 2024

Tabel 3 menunjukkan bahwa semua variabel mulai dari akses modal, ekspektasi pendapatan, motivasi dan minat wirausaha memiliki nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Sehingga semua instrument penelitian dapat dikatakan reliabel.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal dalam model regresi (Ghozali, 2021). Dapat dikatakan terdistribusi normal jika uji statistik One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	58	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.84603244
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.081
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25, 2024

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Sehingga nilai residual pada model regresi terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki korelasi yang tinggi atau sempurna dalam model regresi. (Ghozali, 2017). Jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 maka model regresi tidak terjadi multikolinearitas (Latan, 2013).

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.861	1.051		-1.771	.082		
	X1	.664	.163	.324	4.060	.000	.203	4.917
	X2	.328	.169	.212	1.937	.058	.108	9.285
	X3	.619	.115	.472	5.398	.000	.169	5.915

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa nilai VIF pada variabel akses modal, ekspektasi pendapatan, dan motivasi memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Sehingga tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam varians model regresi antara residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. (Ghozali, 2018). Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Glejser.

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.805	.666		1.208	.232
	X1	-.056	.104	-.162	-.538	.593
	X2	.062	.107	.237	.574	.568
	X3	-.023	.073	-.105	-.318	.752

a. Dependent Variable: Abs RES

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25, 2024

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi memiliki nilai > 0,05. Sehingga tidak ada gejala heterokesatisitas antar variabel independen. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap suatu variabel terikat. Berikut merupakan hasil analisis regresi linier berganda:

Tabel 7. Analisis Regresi Llinier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.861	1.051		-1.771	.082
	X1	.664	.163	.324	4.060	.000
	X2	.328	.169	.212	1.937	.058
	X3	.619	.115	.472	5.398	.000

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$Y = -1,861 + 0,664 X_1 + 0,328 X_2 + 0,619 X_3 + e$$

Uji t adalah pengujian sejauh mana variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen Ghozali (2018). Variabel dikatakan berpengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara persial, jika probabilitas nilai t atau signifikansi < 0,05. Namun, jika nilai signifikansinya > 0,05, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel. 8 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.861	1.051		-1.771	.082
	X1	.664	.163	.324	4.060	.000
	X2	.328	.169	.212	1.937	.058
	X3	.619	.115	.472	5.398	.000

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25, 2024

Hasil analisis uji t adalah sebagai berikut:

a) Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa hubungan antara variabel Akses Modal terhadap Minat Berwirausaha diperoleh nilai thitung 4,060 > tabel 2,004 dengan nilai sig. 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial akses modal berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat di Desa Seliran.

b) Pengujian Hipotesis Kedua (H1)

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa hubungan antara variabel Akses Modal terhadap Minat Berwirausaha diperoleh nilai thitung 1,937 < tabel 2,004 dengan nilai sig. 0,058 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada masyarakat di Desa Seliran.

c) Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa hubungan antara variabel Akses Modal terhadap Minat Berwirausaha diperoleh nilai thitung 5,398 > tabel 2,004 dengan nilai sig. 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap minat berwirausaha secara parsial.

Uji F menentukan apakah semua variabel bebas dalam model mempengaruhi variabel terikat secara bersamaan (Ghozali 2018).

Tabel 9. Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	543.356	3	181.119	239.722	.000 ^b
	Residual	40.799	54	.756		
	Total	584.155	57			
a. Dependent Variable: Y1						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25, 2024

a) Pengujian hipotesis keempat (H4)

Berdasarkan data pada tabel 4.16 diketahui bahwa $F_{hitung} 239,722 > F_{tabel} 2,77$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu akses modal (X1), Ekspektasi Pendapatan (X2), dan Motivasi (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Minat Berirousaha (Y).

Uji koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk menguji sejauh mana suatu variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen (Sugiyono, 2017). Nilai koefisien determinasi yang mendekati nol menunjukkan bahwa kemampuan model untuk menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Jika nilai koefisien determinasi yang mendekati satu menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas untuk menunjukkan keberadaan variabel terikat semakin besar.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.964 ^a	.930	.926	.869
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				
b. Dependent Variable: Y1				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi Adjusted R-Square sebesar 0,926 atau 92,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu akses modal ekspektasi pendapan dan motivasi mempunyai kontribusi secara bersama – sama sebesar 92,6% terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha. Sedangkan 7,4% sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

2. Pembahasan

a. Pengaruh Akses Modal (X) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Masyarakat Desa Seliran

Penelitian ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha Masyarakat Desa Seliran, Kabupaten Sukoharjo dipengaruhi secara signifikan oleh variabel akses modal. Dilihat dari hasil pengolahan data tingkat signifikan variabel akses modal adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan diperoleh nilai thitung sebesar $4,060 > tabel 2,004$. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siagian et al., 2023) yang menemukan bahwa variabel minat berwirausaha dipengaruhi secara signifikan oleh akses modal.

b. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Masyarakat Desa Seliran

Penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Seliran, KAbupaten Sukoharjo dalam minat berwirausaha tidak dipengaruhi secara positif atau signifikan oleh variabel ekspektasi pendapatan. Dilihat dari hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa tingkat signifikan variabel ekspektasi pendapatan adalah sebesar $0,058 > 0,05$. Sedangkan diperoleh nilai thitung sebesar $1,937 < tabel 2,004$. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widianingsih, 2021) yang menemukan bahwa ekspektasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikanasi terhadap minat berwirausaha

- c. Pengaruh Motivasi (X3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Masyarakat Desa Seliran**
 Penelitian ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha masyarakat di Desa Seliran, Kabupaten Sukoharjo dipengaruhi secara signifikan oleh variabel motivasi. Dilihat dari hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa tingkat signifikan variabel ekspektasi pendapatan adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan diperoleh nilai thitung sebesar $5,398 > t$ tabel $2,004$.
- d. Pengaruh Akses Modal (X1), Ekspektasi Pendapatan (X2), Motivasi (X3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Masyarakat Desa Seliran**
 Penelitian ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha masyarakat di Desa Seliran, Kabupaten Sukoharjo dipengaruhi secara signifikan oleh akses modal, ekspektasi pendapatan, dan motivasi. Dilihat dari hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa nilai thitung sebesar $239,722$. Dengan probabilitas 5%, maka f tabel $2,77$. Karena nilai thitung $> f$ tabel ($239,722 > 2,77$) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$.

D. Simpulan

Akses modal, ekspektasi pendapatan, dan motivasi secara keseluruhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Seliran. Namun, ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Seliran. Akses modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Seliran. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Desa Seliran.

E. Referensi

- Agustin, R. R., & Diana, N. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan kewarganegaraan, Dan Norma Subyektif Terhadap Minat Untuk Berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa S1 Akuntansi FEB Unisma dan UM). *Jurnal Akuntansi*, 09(04), 126–140.
- Aini, Q., & Oktafani, F... (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halawa, L. P. (2022). Pengaruh Pendampingan Usaha Dan Bantuan Akses Modal Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Kecamatan Medan Timur. *Universitas HKBP Nommensen*, 2(30), 1–17.
- Latan, Hengky dan Selva Temalagi. 2013. Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20,0. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Mualifah, A. U., & Prasetyoningrum, A. K. (2021). ANALISIS PENGARUH JIWA WIRAUSAHA, AKSES MODAL, DAN EKSPEKTASI PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati). *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 3(1), 9–22. <https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v3i1.64>
- Rahayu, E. S., & Laela, S. (2018). Pengaruh Minat Berwirausaha Dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(3), 203. <https://doi.org/10.33370/jpw.v20i3.246>
- Setiawan, R., & Malik, A. (2021). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Tumpatan Nibung Dusun Vi Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *JEKKP (Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Kebijakan Publik)*, 3(1), 32–37. <https://doi.org/10.30743/jekkp.v3i1.4073>
- Siagian, N., Sianturi, C. A., & Sihombing, R. (2023). Pengaruh Pendampingan Dan Akses Modal Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Di Desa Tapan Nauli Iii Kecamatan Tapan Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Bisnis Corporate*, 7(2), 66–89. <https://doi.org/10.46576/jbc.v7i2.3039>
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung :Alphabet.

- Tanusi, G., & Laga, Y. (2020). Pengaruh Pelatihan, Motivasi dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha di UPTD LLK UKM Kabupaten Ende. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 17(1), 159.
- Widianingsih, A. T. (2021). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Ekspektasi Pendapatan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 8(1), 67–78. <https://doi.org/10.37606/publik.v8i1.164>